

Pancasila sebagai Landasan Etika dalam Pengembangan Teknologi Komputer

Faris Syafiq, Ahmad Affandi Sikumbang, Izuddin Arga Eko Sartono

Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa

Email: fsyafiq260499@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi komputer membawa dampak signifikan dalam kehidupan masyarakat modern, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, pemerintahan, maupun sosial budaya. Namun, perkembangan tersebut juga memunculkan tantangan etika seperti pelanggaran privasi data, kejahatan siber, dan kesenjangan akses teknologi. Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia memiliki peran penting sebagai landasan nilai dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi komputer. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji relevansi nilai-nilai Pancasila terhadap etika teknologi informasi. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengacu pada buku, jurnal nasional terakreditasi SINTA, dan sumber resmi pemerintah. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan nilai Pancasila dapat membentuk pengembangan teknologi komputer yang beretika, humanis, dan berkeadilan sosial.

Kata kunci: Pancasila, teknologi komputer, etika digital, teknologi informasi

Abstract

The development of computer technology has significantly influenced modern society while also raising ethical, social, and cultural challenges. Pancasila, as the philosophical foundation of Indonesia, plays an essential role as a value framework for computer technology development. This study aims to examine the relevance of Pancasila values in information technology ethics. The method used is a literature review based on books, SINTA-accredited national journals, and official government sources. The findings indicate that Pancasila values can guide ethical, humanistic, and socially just computer technology development.

Keywords: Pancasila, computer technology, digital ethics, information technology

1. Pendahuluan

Teknologi komputer telah menjadi elemen penting dalam berbagai sektor kehidupan manusia, seperti pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan pemerintahan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong terjadinya transformasi digital yang signifikan, sehingga aktivitas manusia menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien. Pemanfaatan teknologi komputer memungkinkan pengolahan data dalam jumlah besar, otomatisasi pekerjaan, serta peningkatan kualitas layanan publik dan swasta.

Di bidang pemerintahan dan pelayanan publik, teknologi komputer berperan dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi birokrasi. Sistem administrasi berbasis digital, layanan daring (e-government), serta pengelolaan data kependudukan merupakan contoh nyata kontribusi teknologi komputer dalam meningkatkan kualitas tata kelola negara. Namun demikian, pemanfaatan teknologi tersebut harus diimbangi dengan kesadaran etis agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

Perkembangan teknologi komputer yang pesat juga membawa berbagai tantangan dan permasalahan etika. Penyalahgunaan data pribadi, pelanggaran privasi, penyebaran informasi palsu (hoaks), kejahatan siber, serta kesenjangan akses teknologi (digital divide) merupakan fenomena yang semakin sering terjadi. Permasalahan ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tanpa landasan nilai dan norma yang kuat dapat menimbulkan dampak sosial yang merugikan.

Di Indonesia, pemanfaatan teknologi komputer seharusnya berlandaskan nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa. Pancasila tidak hanya menjadi dasar negara, tetapi juga pedoman moral dan etika dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam pengembangan dan penggunaan teknologi. Nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial harus tercermin dalam kebijakan maupun praktik pemanfaatan teknologi komputer (Kaelan, 2016).

Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam teknologi komputer menjadi sangat relevan dan mendesak. Nilai-nilai tersebut dapat menjadi pedoman etis agar teknologi tidak hanya berorientasi pada kemajuan teknis, tetapi juga pada kesejahteraan manusia dan keadilan sosial. Dengan menjadikan Pancasila sebagai landasan, pemanfaatan teknologi komputer diharapkan mampu mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan, beretika, dan berkeadilan bagi seluruh masyarakat Indonesia (Sari & Nugroho, 2021).

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) sebagai pendekatan utama. Metode studi literatur dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman konseptual dan teoretis mengenai hubungan antara nilai-nilai Pancasila dan pengembangan serta pemanfaatan teknologi komputer. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengkaji gagasan, konsep, serta pandangan para ahli yang telah dipublikasikan dalam berbagai sumber ilmiah.

Studi literatur dilakukan dengan menelaah berbagai sumber pustaka yang relevan, meliputi buku teks Pendidikan Pancasila, jurnal nasional terakreditasi SINTA, serta publikasi resmi pemerintah yang berkaitan dengan etika, teknologi informasi, dan kebijakan pendidikan. Sumber-sumber tersebut dipilih secara selektif untuk memastikan validitas, kredibilitas, dan relevansi data yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, pencarian literatur juga dilakukan melalui basis data jurnal ilmiah daring untuk mendapatkan referensi terkini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses identifikasi, klasifikasi, dan pencatatan data dari sumber-sumber pustaka yang telah dipilih. Data yang dikumpulkan berupa konsep, teori, serta hasil penelitian sebelumnya yang membahas Pancasila, etika teknologi informasi, dan dampak sosial penggunaan teknologi komputer. Seluruh data kemudian disusun secara sistematis untuk memudahkan proses analisis.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pada tahap ini, peneliti mengaitkan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila dengan aspek pengembangan dan pemanfaatan teknologi komputer. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial dalam membentuk etika penggunaan teknologi yang bertanggung jawab.

Hasil analisis kemudian diinterpretasikan secara sistematis dan komprehensif untuk menjawab tujuan penelitian. Interpretasi dilakukan dengan mengaitkan temuan kajian literatur terhadap kondisi aktual pemanfaatan teknologi komputer di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran mengenai pentingnya penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan etis dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi di era digital.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila memiliki relevansi yang kuat dalam menghadapi tantangan etika di era digital. Setiap sila Pancasila dapat dijadikan dasar dalam pengembangan dan penggunaan teknologi komputer.

Sila Ketuhanan Yang Maha Esa menekankan pentingnya tanggung jawab moral dan etika dalam penggunaan teknologi. Pengembang dan pengguna teknologi komputer diharapkan menjunjung tinggi nilai kejujuran dan tidak menyalahgunakan teknologi untuk kepentingan yang merugikan orang lain.

Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab berkaitan dengan perlindungan hak asasi manusia, khususnya hak atas privasi dan keamanan data digital. Teknologi komputer harus dikembangkan secara bertanggung jawab dan menghormati martabat manusia (Prasetyo, 2020).

Sila Persatuan Indonesia mendorong pemanfaatan teknologi sebagai sarana integrasi nasional. Teknologi komputer dapat digunakan untuk memperkuat komunikasi antarwilayah dan mengurangi kesenjangan informasi.

Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan mendorong pemanfaatan teknologi dalam mendukung demokrasi digital, transparansi, dan partisipasi publik.

Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia menekankan pemerataan akses terhadap teknologi informasi. Pemerintah dan pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam memastikan bahwa manfaat teknologi komputer dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat (Sari & Nugroho, 2021).

4. Kesimpulan dan Saran

Pancasila memiliki relevansi yang sangat kuat sebagai landasan etika dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi komputer di Indonesia. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, penulis berpendapat bahwa nilai-nilai Pancasila mampu mengarahkan perkembangan teknologi agar tidak hanya berfokus pada kemajuan teknis, tetapi juga pada penghormatan terhadap martabat manusia, keadilan sosial, dan kesejahteraan bersama. Dengan menjadikan Pancasila sebagai pedoman, teknologi komputer dapat berfungsi sebagai sarana pembangunan yang beretika serta mendukung pembentukan karakter bangsa.

Penulis menilai bahwa tanpa penerapan nilai-nilai Pancasila, perkembangan teknologi komputer berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan sosial, seperti penyalahgunaan data, pelanggaran privasi, serta kesenjangan digital. Oleh karena itu, integrasi nilai Pancasila dalam kebijakan dan praktik teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting. Pancasila tidak hanya berperan sebagai dasar negara, tetapi juga sebagai pedoman moral dalam menghadapi tantangan era digital yang semakin kompleks.

Sebagai saran, penulis merekomendasikan agar pemerintah, lembaga pendidikan, dan pengembang teknologi lebih aktif menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap tahap pengembangan dan pemanfaatan teknologi komputer. Pendidikan etika digital berbasis Pancasila perlu diperkuat agar masyarakat, khususnya generasi muda, memiliki kesadaran moral dalam menggunakan teknologi. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan nilai Pancasila secara empiris dalam kebijakan dan praktik teknologi informasi di Indonesia guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan aplikatif.

Daftar Pustaka

Kaelan. 2016. *Pendidikan Pancasila*. Paradigma. Yogyakarta.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. *Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta.
- Prasetyo, A. 2020. Etika teknologi informasi dalam perspektif Pancasila. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 85–94.
- Sari, D., & Nugroho, R. (2021). Tantangan etika digital di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol. 721–730.
- Susanto, E. (2019). Nilai-nilai Pancasila dalam pengembangan teknologi informasi. *Jurnal Civics*, 16(1), Vol. 45–55.